

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Partisipasi pemakai ini teruji memiliki pengaruhnya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk. Surabaya.
2. Kemampuan teknik personal ini teruji memiliki pengaruhnya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk. Surabaya.
3. Program pendidikan dan pelatihan ini teruji memiliki pengaruhnya terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk. Surabaya.
4. Teknologi informasi sebagai variabel moderasi tidak teruji pengaruhnya pada partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk. Surabaya.
5. Teknologi informasi sebagai variabel moderasi tidak teruji pengaruhnya pada kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk. Surabaya.
6. Teknologi informasi sebagai variabel moderasi tidak teruji pengaruhnya pada program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk. Surabaya.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dari kesimpulan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan peneliti, yaitu:

1. Penelitian ini selanjutnya disarankan untuk memperbanyak populasi dan sampel di perusahaan lain yang menerapkan sistem informasi akuntansi yang sama dengan PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk. Surabaya.
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan responden tidak jujur dalam mengisi kusioner.
3. Bagi PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk. Surabaya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan lebih efisien dan efektif.

5.3. Keterbatasan

Terdapat beberapa kendala atau kesulitan bagi peneliti untuk melakukan penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini baru menggunakan variabel moderasi sehingga peneliti sulit untuk mencari dukungan dari teori dan pembahasan sebelumnya.
2. Kurangnya pemahaman responden terhadap pertanyaan atau pernyataan didalam kusioner serta kepedulian dan keseriusan dalam menjawab kusioner.
3. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden.
4. Penelitian ini tidak menerapkan metode wawancara karena mengingat kesibukan dari pihak karyawan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri dan responden meminta agar kusioner ditinggalkan sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan jawaban responden.

5.4. Implikasi

Dari hasil pengujian hipotesis serta keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berpengaruhnya partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, ini menunjukkan bahwa dengan terlibatnya pemakai dalam pengembangan sistem itu sendiri maka dapat memberi informasi apa yang diinginkan pemakai dalam sistem tersebut sehingga pemakai merasa puas dan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Berpengaruhnya kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, ini menunjukkan bahwa dengan kemampuan tentang komputer dan sistem informasi yang digunakan pemakai akan mampu menjalankan sistem dengan baik dan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Berpengaruhnya program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa adanya program pendidikan dan pelatihan pemakai dapat meningkatkan kemampuan serta wawasan terhadap sistem informasi akuntansi sehingga memudahkan pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi yang digunakan dan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Tidak berpengaruhnya partisipasi pemakai dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ini menunjukkan bahwa meskipun pemakai terlibat dalam pengembangan sistem tetapi dengan sistem yang digunakan masih tergolong baru sehingga diperlukan beberapa pengembangan terhadap sistem tersebut.
5. Tidak berpengaruhnya kemampuan teknik personal dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ini menunjukkan bahwa meskipun kemampuan yang dimiliki pemakai terbilang tinggi akan tetapi jika tidak didukung dengan teknologi yang mumpuni maka kemampuan yang dimiliki menjadi kurang bermanfaat sehingga tidak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Tidak berpengaruhnya program pelatihan dan pendidikan dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ini menunjukkan bahwa meskipun program pelatihan dan

pendidikan telah diadakan akan tetapi kurangnya pelaksanaan pelatihan praktik dan sebagian besar hanya menggunakan kajian atau teori mengakibatkan kurangnya pemanfaatan teknologi oleh karyawan sehingga program pelatihan dan pendidikan yang diadakan kurang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan dan tidak meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.